

# JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

## PENDAMPINGAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE KARIMAH PADA MASYARAKAT BABADAN BERJO NGARGOYOSO

Parwanto

Correspondensi e-mail: [parwanto@stiqsykarima.ac.id](mailto:parwanto@stiqsykarima.ac.id)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin STIQ Isy Karima Karanganyar

### ABSTRACT

*The purpose of this community service activity is to assist the community in learning to read the Qur'an using the karimah method. The number of residents who are adults but cannot read the Qur'an properly is the reason for the author to do this service. The method of service is by practicing directly reading the Karimah Book with intensive assistance. During the mentoring process the residents were very enthusiastic, the halaqoh atmosphere was very interactive through discussion and feedback. The results of the mentoring that some participants have been able to read the Qur'an properly and correctly based on direct reading practice on the Qur'an. However, it is realized that not all participants have been able to complete the Karimah Book as a whole, because some participants are elderly and the meeting is very short, so the author hopes that further activities will be held.*

### ARTICLE INFO

*Submitted: 12 Oktober 2023*

*Revised: 15 November 2023*

*Accepted: 03 Januari 2024*

### Keywords:

*Assistance; Karimah; The Holy Qur'an*

### ABSTRAK

*Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendampingi masyarakat belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode karimah. Banyaknya warga yang sudah berusia dewasa tapi belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik menjadi alasan penulis melakukan pengabdian ini. Metode pengabdian adalah dengan cara praktik langsung membaca Buku Karimah dengan pendampingan yang intensif. Selama proses pendampingan para warga sangat antusias, suasana halaqoh sangat interaktif melalui diskusi dan umpan balik. Hasil dari pendampingan bahwa beberapa peserta sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan praktik membaca langsung pada Al-Qur'an. Namun disadari bahwa belum semua peserta bisa menyelesaikan Buku Karimah secara keseluruhan, dikarenakan beberapa peserta sudah lanjut usia dan pertemuan yang sangat singkat, sehingga penulis berharap diadakannya kegiatan lanjutan.*

**DOI: 10.55080/jim.v2i3.444**

### Kata kunci:

*Pendampingan; Karimah; Al-Qur'an*

### PENDAHULUAN

Al-Quran adalah kitab suci bagi umat Islam yang dianggap sebagai wahyu Allah SWT. Mempelajari dan membaca Quran merupakan salah satu kewajiban dan amalan penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Namun, dalam proses pembelajaran membaca Quran, seringkali terjadi tantangan dalam membedakan huruf hijaiyah dan melafadzkannya dengan benar, terutama untuk orang yang sudah lanjut usia.

Dalam kehidupan sehari-hari mengamalkan Al-Qur'an perlu adanya pendidikan Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan paling utama yang harus diajarkan kepada setiap manusia. Baik itu untuk dirinya sendiri, keluarga, teman, maupun yang lainnya. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sedangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bergantung pada kualitas pendidikan. (Pajar Sidik<sup>1</sup>, dkk, 2023) Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntutan yang mendesak dan sangat dibutuhkan bagi lembaga pendidikan seperti tpq (taman pendidikan Al Qur'an) pada saat ini. Masalah pokok yang sering dihadapi oleh anak-anak baik itu yang dari usia dini hingga usia remaja adalah lemahnya kemampuan membaca Al-Quran. (Nurul Fauziyah, dkk, 2021) karena sudah jelas dalam al-Qur'an

surat al 'Alaq secara eksplisit Allah memerintahkan belajar membaca dan menulis al Quran. (Mahalli, dkk, 2021)

Umat Islam dalam kehidupannya sehari-hari sebaiknya mengetahui serta mengerti cara membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar. (Akbar, 2022) Pengajaran Al-Qur'an telah ada sejak dulu dan selalu mengalami perkembangan di dalam menemukan kemudahan cara belajar membaca Al-Qur'an. Namun, sampai sekarang masalah metode pengajaran membaca Al-Qur'an terjadi pembicaraan bagi pendidik khususnya para pengajar Al-Qur'an. Metode-metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang ada selama ini belum memberikan solusi alternatif kepada mereka untuk belajar membaca Al-Qur'an secara mudah, praktis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sehingga mereka menganggap bahwa membaca Al-Qur'an itu sulit dan menjadi ragu-ragu untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an. (Widiani, 2019)

Untuk memudahkan mengajarkan Al-Qur'an, perlu menggunakan metode pengajaran yang tepat. Di samping itu perlu diperbaharui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh masyarakat luas khususnya umat Islam. Yang paling penting dalam pengajaran Al-Qur'an ini ialah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid. (Muhammad, 2018)

Metode pembelajaran merupakan suatu cara menyajikan, mengurai, memberikan contoh dan memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Dari pendapat tersebut, metode pembelajaran Al-Qur'an berarti suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari pembelajaran. Banyak sekali metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada dari mulai pengenalan huruf-huruf hijaiyyah sampai dengan tadabbur isi Al-Qur'an. (Nazih, 2019)

Fenomena buta huruf Al-Qur'an masih menjadi sebuah persoalan yang serius bagi umat muslim di Indonesia. Institut Ilmu Qur'an (IIQ) Jakarta menyatakan, pada 2022 sebanyak 3.111 orang muslim sebagai sampel yang tersebar di 25 Provinsi, 72,25 % tidak mampu membaca Al-Qur'an. (Iswandi, 2023) ini menjadi tugas besar untuk para da'i dan semua orang muslim yang sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an. Termasuk di desa tempat pengabdian ini, rata-rata hampir 80 % masyarakat yang tidak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dengan adanya tantangan tersebut, diperlukan metode yang efektif dan komprehensif dalam mengajar membaca Quran. Salah satu metode yang menarik perhatian adalah metode mengajar membaca Quran dengan karimah. Metode ini menekankan pengajaran huruf-huruf Arab dengan cara yang sistematis dan terstruktur serta mengajarkan ilmu tajwid, yaitu aturan-aturan dan prinsip-prinsip pengucapan yang benar dalam membaca Quran.

Metode Karimah menjadi metode yang penulis pilih dikarenakan sangat mudah untuk diterapkan pada pemula, sebagaimana disampaikan oleh Alif Bahtiar dan Sholihin dalam hasil penelitian beliau berdua. (Alif Bahtiar, Sholihin, 2023) Bahkan metode ini sangat cocok untuk semua kalangan usia dan lebih mudah lagi untuk anak-anak yang sudah faham huruf hijaiyyah sebagaimana yang di sampaikan oleh Khoirotul Ummah dalam penelitiannya. (Ummah, 2018)

Dengan bimbingan yang konsisten dan terus-menerus, seseorang akan lancar membaca Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an itu seperti belajar bahasa Inggris, ditekankan pada praktiksi dan dilakukan secara kontinu, supaya ilmu yang diserap tidak mudah hilang. (Main Sufanti, dkk, 2021) Jika hanya dipahami dari maksudnya saja dan jarang dipraktikkan secara rutin juga tidak akan terasah. Jika tidak terasah, maka secara otomatis kemampuan membaca Al-Qur'an tingkat kebenarannya juga diragukan. (Yola idola, dkk, 2022)

Metode karimah mempunyai karakteristik yang berbeda dengan metode-metode belajar qur'an lainnya (Ummah, 2018) yaitu;

1. Menggunakan Al-Qur'an standar utsmani (Al-Qur'an standar internasional).
2. Inovasi pengenalan huruf sesuai dengan huruf yang ada di setiap ayat Al-Qur'an.
3. Contoh dan latihan dari mushaf Al-Qur'an.
4. Penekanan pada pengucapan makhraj dan sifat-sifat huruf secara tepat dan benar.
5. Belajar tajwid cukup melalui ciri tanda baca.
6. Pengajaran secara klasikal dan privat dengan teknik "CERDAS" lebih mudah, lebih cepat dan tartil.
7. Pengenalan pada bacaan-bacaan khusus pada ayat yang biasa disebut gharib.
8. Cocok untuk semua usia.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendampingi masyarakat belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode karimah. Pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode ini dan memberikan panduan praktis bagi para pengajar dan pendidik dalam pengembangan mengajar membaca Quran.

## METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Dukuh Babadan, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 12 pertemuan, dengan durasi pertemuan 60 menit (1 Jam) pada setiap pertemuan, sedangkan pertemuan dilakukan sebanyak satu kali dalam satu pekannya. Dengan pengabdian ini, harapannya peserta yang mengikuti kegiatan ini bisa benar dan lancar dalam membaca Al-Qur'an dan bisa menularkan atau mengajarkan ke masyarakat yang lainnya.

Metode pelaksanaan pengabdian pendampingan ini meliputi tiga kegiatan terstruktur yaitu: *Pertama* sharing bersama warga yang mengikuti program pendampingan ini. Sharing yang dimaksud bertujuan untuk menggali informasi mengenai kondisi awal dari peserta tentang kemampuannya dalam memahami literasi arab atau huruf hijaiyyah. Kegiatan ini merupakan bagian observasi awal. Observasi awal dilakukan secara langsung di salah satu rumah dari peserta kegiatan ini. Atas dasar hasil observasi tersebut, maka kesimpulan awal terkait permasalahan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah pada inovasi model dan metode pembelajaran. *Kedua* Penjelasan konsep yaitu dengan pembekalan berupa wawasan dan penjelasan dasar mengenai model dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Karimah. *Ketiga* pelatihan dan pendampingan, pada kegiatan ini dilakukan praktik langsung membaca Buku Karimah Dasar mulai dari halaman pertama dengan pendampingan secara intensif. Capaian dari kegiatan ketiga ini adalah pengajar dapat menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta serta karakteristik setiap warga dalam memahami literasi arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL PELATIHAN

Kegiatan ini berlangsung selama 12 pertemuan, dan dari 12 pertemuan tersebut di dapatkan hasil pencapaian peserta sebagai berikut;

**Tabel Pencapaian Peserta**

No	Nama	Kondisi Awal	Pencapaian	Prosentase pencapaian
1	Ari Trijaya	Bisa baca Al-Qur'an, tapi belum mengasai makhroj dan tajwid	Selesai (Al-Qur'an) dan lancar	100%
2	Deri Darwanto	Belum lancar dan belum mengasai makhroj dan tajwid	Selesai (Al-Qur'an) dan lancar	100%
3	Tri Sulasno	Belum lancar dan belum mengasai makhroj dan tajwid	Selesai (Al-Qur'an) dan lancar	100%
4	Larwo	Belum hafal huruf hijaiyyah	Bab II Tema Mad	60 %
5	Sadiyo	Belum tau huruf hijaiyyah	Bab 1 Kunci 2	35 %
6	Pawiro	Belum tau huruf hijaiyyah	Masuk Bab 2	50 %
7	Tukiran	Belum lancar dan belum mengasai makhroj dan tajwid	Masuk Bab 2	50 %
8	Aziz	Belum hafal huruf hijaiyyah	Bab 1 Kunci 1	30%
9	Albar	Belum lancar dan belum mengasai makhroj dan tajwid	Bab II Tema Hamzah Washal	80 %
10	Prastyo	Belum lancar dan belum mengasai makhroj dan tajwid	Masuk Bab 2	50 %
11	Danang	Belum hafal huruf hijaiyyah	Masuk Bab 2	50 %
12	Bowo	Bisa baca Al-Qur'an, tapi belum	Bab II Tema Hamzah	80 %

Pada tabel terlihat bahwa tingkat kemampuan peserta berbeda-beda, dari hasil merujuk pada jumlah halaman yang selesai di baca maka di dapati yang mendapatkan prosentase 50 % keatas sebanyak 10 orang dan prosentase 50 % kebawah adalah 2 %. Ini menandakan bahwa metode ini sangat efektif di pakai untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kenapa bisa efektif, karena penulis sendiri alami, dari beberapa peserta yang mengikuti kegiatan ini, ada yang benar-benar tidak mengetahui huruf hijaiyyah satupun dan dengan 4 kali pertemuan saja, peserta tersebut sudah mampu menghafal huruf hijaiyyah dan mengetahui cara membacanya dalam posisi huruf itu berada di awal, tengah dan akhir. Selain itu peserta harus di pastikan dari awal mengucapkan huruf dengan baik dan benar sesuai makhrojnya, sehingga ini akan mengurangi kesalahan dalam melafadzkan huruf hijaiyyah. Maka, metode ini menjadi metode yang sangat mudah untuk diterapkan pada pemula, sebagaimana disampaikan juga oleh Alif Bahtiar dan Sholihin dalam hasil penelitian beliau berdua. (Alif Bahtiar, Sholihin, 2023) yang sudah kami sebutkan juga sebelumnya.

## 2. PEMBAHASAN

Metode Karimah merupakan metode yang tergolong menjadi inovasi baru dalam membaca Al-Qur'an daripada metode-metode lain. Metode ini mejadi relevan digunakan dalam pengabdian ini di karenakan waktu yang dibutuhkan untuk pendampingan ini hanyalah sebentar, sehingga membutuhkan metode yang tidak terlalu lama dan terlalu banyak contoh-contoh latihannya.

Maka, jika di tinjau dari isi dari metode ini yang lebih sederhana dengan memberikan latihan-latihan dari tiap materinya hanya kurang lebih 1 halaman, menjadikan metode ini memiliki potensi yang bagus untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat. Satu jilid Buku Karimah Dasar dengan jumlah halaman yang juga tidak terlalu banyak menjadikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mempelajari metode ini.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran membaca al-qur'an di jadikan dalam 1 halaqoh atau kelompok. Dalam 1 kelompok ini terdiri dari 12 peserta. Setiap peserta diwajibkan membaca atau juga bisa disebut mengulang-ngulang bacaan yang sudah dipelajari dipertemuan secara sendiri-sendiri sebelum tiap peserta membaca di depan pembimbing, agar setiap peserta benar-benar menguasai materi yang akan dibaca. Dalam proses pelaksanaan ini setiap peserta maju (membaca buku karimah) satu persatu atau bergantian.

Pelaksanaan pendampingan ini melibatkan peran aktif dari peserta, terbukti dengan beberapa peserta selalu bertanya ketika mereka kesulitan dalam mengulang pembelajarannya di rumah. Peran aktif peserta bukan hanya dalam hal pembelajaran, dalam hal sarana dan prasarana pun, peserta ikut aktif dalam membantu dalam kelancaran pendampingan ini.

Dari hasil pelatihan di atas, di dapati bahwa pembelajaran al-Qur'an dengan metode Karimah ini sangat efektif di praktekkan di lingkungan masyarakat walaupun hanya dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Dibuktikan dengan hasil dan perubahan yang signifikan pada peserta dalam kemampuannya membaca Al-Qur'an

## KESIMPULAN

Program Pengabdian Pendampingan Belajar Bacaan Al-Qur'an Dengan Metode Karimah Pada Masyarakat Babadan ini merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan masyarakat yang menginginkan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan waktu yang tidak panjang. Berkat program pengabdian ini pengabdi memperoleh pengalaman dalam mengajarkan Buku karimah Dasar ini kepada masyarakat serta beberapa peserta sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam melakukan pengabdian ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. B. (2022). Pendampingan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid yang Benar bagi Masyarakat disekitar Lingkungan Kampus. *Jurnal Budimas*, 4(2), 1.
- Iswadi. (2023). Buta Huruf Al-Quran Masih Menimpa Banyak Umat Islam. *Web Perpustakaan Universitas Bung Hatta*, diakses pada tanggal 2 Januari 2024.
- Mahalli, dkk. (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Pada Siswa SD Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 148.
- Main Sufanti, dkk. (2021). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Kader Aisyiyah Ranting Ngadirejo Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Selaparang*, 5(1), 616.
- Muhammad, D. H. (2018). Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati. *Journal of Islamic Education (JIE)*, 3(2), 143.
- Nazih, A. G. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an: Sebuah Studi Kasus Rumah Qur'an Bunda Aisyah. *Jurnal Spektra*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.34005/spektra.v1i1.1137>
- Nurul Fauziyah, dkk. (2021). Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di TPQ Raudlatul Salam Kencong Kepung Kediri. *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 2(2), 245.
- Pajar Sidik, dkk. (2023). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Melalui Ilmu Tajwid Pada Anak Madrasah Diniyah di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawan Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta. *Jurnal JPM*, 3(4), 15.
- Ummah, K. (2018). Implementasi Metode Bisa Baca Al-Qur'AN (BBQ) Karimah dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus di TPQ Kuttub Ibnu Abbas BSD, Serpong, Tangerang Selatan). *IJQ Repository*, 92.
- Widiani, D. (2019). Implementasi Metode Karimah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Pusat Pendidikan Al-Qur'an (PPQ) Al Mahir, Colomadu, Karanganyar. *Jurnal Insania*, 24(1), 101.
- Yola Idola, dkk. (2022). Pendampingan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid Yang Benar bagi Masyarakat Desa Embong 1. *Jurnal Mandira Cendekia*, 1(2), 2.